

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan produk asuransi Mitra Mabru Plus dilakukan dengan cara mempartisi dana tabarru yang diperoleh dari hasil pembayaran premi yang dilakukan secara rutin berkala. Pengembangan produk asuransi dilakukan untuk memperoleh manfaat tambahan bagi nasabah pemegang polis dan ahli warisnya. Manfaat tambahan yang diperoleh adalah antara lain berupa pengcoveran biaya rumah sakit (berlaku untuk nasabah pemegang polis dan ahli waris), pengcoveran biaya terserang 40 macam penyakit kritis (berlaku untuk nasabah pemegang polis dan ahli waris), serta santunan kematian (berlaku apabila nasabah pemegang polis meninggal ketika masih terikat kontrak asuransi). Dana santunan kematian akan diberikan kepada ahli waris.

Berdasarkan ilustrasi data yang digunakan, dikenakan biaya sebesar Rp.450.000 untuk satu unit. Berdasarkan tabel 5.1, total keseluruhan untuk setiap bagian adalah 32. Oleh karena itu, setiap partisi dari dana *tabarru* yang digunakan pada ilustrasi data adalah sebesar Rp.350,16.

Tabel 5. 1 Partisi Biaya *Tabarru*

Partisi Rasio dari Dana <i>Tabarru</i> (32X)	Kelumpuhan/Kecacatan dan Terserang 40 Penyakit Kritis (10x)	Tunjangan Kematian (20x)	Tunjangan Biaya Rumah Sakit (2x)
Partisi Rasio dari Dana <i>Tabarru</i> (32X)	(5x) (2 orang) = 10x	(20x) (1 orang) = 20x	(1x) (2 orang) 2x
Partisi dari Dana <i>Tabarru</i> (Rp.11.205,.)	Rp.350,16 (10) = Rp.3.501,6	Rp.350,16 (20) = Rp.7.003,2,.	Rp.350,16 (2) = Rp.700,32,.

Berdasarkan pada tabel 5.1, total dari partisi biaya premi bulanan adalah sama dengan 32 dengan nilai X setara dengan Rp.450.000, untuk satu unitnya. Kompensasi dana yang diterima

nasabah untuk setiap masing-masing keuntungan diperoleh dari $\text{Rp.}3.501,6 + \text{Rp.}7.003,2 + \text{Rp.}700,32 = \text{Rp.}11.205,12 \cong \text{Rp.}11.205$ (dana *tabarru*).

Sedangkan untuk respon dari pemegang polis sendiri adalah kesediaan untuk menambah jumlah unit merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi nasabah untuk menambah jumlah unit.

5.2 Saran

Dewasa ini, sudah terdapat banyak perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Maka dari itu, untuk penelitian kedepannya diharapkan dapat menggunakan data dari perusahaan asuransi syariah lainnya. Untuk penyebaran kuesioner juga diharapkan dapat tersebar lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi dari seluruh pemegang polis dan hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih maksimal.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG